

KOLOM SI KLERK

Kabinet Gotong Royong

Kursi panas kepresidenan RI akhirnya beralih dengan digantinya Abdurrahman "Gus Dur" Wahid oleh Megawati. Pergantian ini langsung direspon oleh pasar secara positif yang ditandai dengan menguatnya rupiah terhadap dolar Amerika. Nilai tukar ini semakin menguat setelah Presiden RI ke 5 ini, mengumumkan susunan Kabinetnya. Kabinet yang dibentuk diberi nama Kabinet Gotong Royong (GR) yang sekaligus menggeser kabinet Persatuan yang dibentuk oleh Gus Dur.

Penguatan nilai rupiah tersebut juga direspon sangat positif, ketika tim ekonomi yang dibentuk dianggap sesuai dengan keinginan pasar. Hal ini sejalan dengan harapan tim ini dapat mendongkrak keterpurukan dan iklim investasi yang kurang kondusif di Republik ini.

Reaksi lain dari para pengamat politik, kabinet yang baru dibentuk ini lebih merupakan sebagai kompromi dan bagi-bagi kue di antara partai yang mendukung Mega. Ada yang menarik dari Kabinet GR ini, apabila kita melihat terdapat beberapa "muka lama" yang muncul kembali. Kwik Kian Gie atau Laksamana Sukardi, dan Yusuf Kala, yang dalam kabinet Persatuan dipecat oleh Gus Dur, Hamzah Haz malah kemudian menjadi Wakil Presiden. Yang juga cukup mengehebohkan, diangkatnya Matori Abdul Djilil sebagai Menteri Pertahanan. Menteri yang satu ini dianggap yang oleh partainya (Partai Kebangkitan Bangsa) sebagai *penghianat*, karena hadir dalam sidang MPR ketika PKB menyatakan mendukung Dekrit Presiden. Karena ulahnya tersebut Matori dipecat sebagai Ketua Umum PKB, dan tempatnya digantikan oleh Alwi Shihab. Terlepas dari itu, Matori juga oleh sebagian pengamat dianggap kurang memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam bidang pertahanan.

Sementara itu pergantian Presiden ini juga ditandai dengan maraknya kembali kasus bom, dan memunculkan Tommy Soeharto sebagai tersangka utamanya. Walaupun pada saat ini Tommy masih bersatus buronan dan tidak diketahui keberadaannya. Reaksi lain disampaikan juga oleh beberapa negara, yang menyatakan sambutan positifnya terhadap pengangkatan Megawati sebagai Presiden RI.

Akanlah Megawati yang dinobatkan sebagai Presiden ke-5, yang tentu saja dibantu oleh para menterinya, dapat dengan mulus menjalankan roda pemerintahan hingga berakhir pada tahun 2004. Kita berharap dan menunggu kinerja yang akan diperlihatkan mereka. Tentu saja hal terbaik yang sangat didamba oleh seluruh masyarakat Indonesia, yang juga akan membantu negara ini bangkit dari keterpurukan yang semakin dalam. Di samping itu bantuan seluruh masyarakat juga diperlukan, supaya kita bisa dengan bangga menyatakan bahwa bangsa Indonesia bukanlah negara dan bangsa yang lemah. Kita tunggu!

(Dayat Hidayat)